

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 4 jenis cendawan yang terbawa benih jagung yaitu terdiri dari cendawan isolat A, *Fusarium verticillioides*, *Lasiodiplodia sp.*, dan *Aspergillus sp.*
2. Metode yang paling efektif digunakan adalah penggerusan pada media WA (*Water Agar*) dan penanaman benih secara langsung pada media PDA (*Potato Dextrose Agar*)
3. Masing-masing cendawan memiliki karakteristik tertentu, cendawan isolat A memiliki bertekstur halus berwarna putih terdapat hifa yang bercabang, memiliki septa, dan terdapat nuklei. Serta tidak terdapat spora. *Fusarium verticillioides* memiliki tekstur berserat seperti akar berwarna putih kemerahan, hifa yang bercabang, terdapat septa, memiliki nuklei, dan bentuk spora oval. *Lasiodiplodia* bertekstur halus berwarna putih dan berubah menjadi kehitaman, terdapat hifa yang bercabang, bersekat, dan terdapat nuklei. Selain itu, terdapat klamidospora yang tumbuh secara interkaler menyebabkan pembengkakan pada hifa, serta spora berbentuk oval. *Aspergillus sp.* bertekstur halus yang awalnya berwarna putih dan berubah menjadi warna hijau setelah tiga hari, hifa yang bercabang, memiliki septa, hialin, dan terdapat nuklei. serta spora yang berbentuk bulat/*globose*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ata, H., Papuangan, N., & Bahtiar, B. 2016. Identifikasi Cendawan Patogen pada Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum L.*). *Jurnal Bioedukasi*, 4(2).
- Bahtera, B. T., & Hamidson, H. 2021. Identifikasi Dan Patogenisitas Jamur Terbawa Benih Jagung (*Zea Mays*) (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Dewanto, F. G., Londok, J. J., Tuturoong, R. A., & Kaunang, W. B. 2017. Pengaruh Pemupukan Anorganik Dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Zootec*, 32(5).
- Hanif, A., & Susanti, R. 2019. Inventarisasi dan identifikasi cendawan patogen terbawa benih jagung (*Zea mays L.*) lokal asal Sumatera Utara dengan metode blotter test. *Jurnal Pertanian Tropik*, 6(2), 311-318.
- Hausufa, A., & Rusae, A. 2018. Cendawan patogen pada beberapa varietas jagung di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Savana Cendana*, 3(02), 21-23.
- Kuswendi, U., Saputra, V., Siregar, D., & Nurwida, A. 2009. Pengujian Faktor Periode Simpan, Kondisi Ruang, dan Media Penyimpanan terhadap Viabilitas Benih Jagung.
- Lesilolo, M. K., Patty, J., & Tetty, N. 2012. Penggunaan desikan abu dan lama simpan terhadap kualitas benih jagung (*Zea mays L.*) pada penyimpanan ruang terbuka. *J. Agrologia*, 1(1), 288772.
- Mousa, W.K., C.R. Shearer, V.L. Rios, T. Zhou, and A.N. Raizada. 2015. *Bacterial endophytes from wild maize suppress Fusarium graminearum in modern maize and inhibit mycotoxin accumulation. Fronters in Plant Science* 6(805): 1-19.
- Mumpuni, A. N., Kholifah, A. N., Syahfitri, A. A., Febrian, F. W., Aulia, I. D., & Ramadhani, K. 2022. May. Organisme Pengganggu Yang Menyerang Benih Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*) Dan Pengendaliannya. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 1, No. 2, pp. 1208-1216).
- Orole, O.O. and T.O. Adejumo. 2009. Activity of fungal endophytes against four maize wilt pathogens. *African Journal of Microbiology Research* 3(12): 969-973.
- Pemuda, I., Purnawati, A., & Mujoko, T. (2022). Deteksi Cendawan Terbawa Benih

- Gandum asal Australia Menggunakan Metode *Blotter Test*. *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 20(1), 38-47.
- Satmalawati, M. E. M., & Rusae, A. 2017. Identifikasi Cendawan Patogen Pada Penyimpanan Jagung Sesuai Kearifan Lokal Masyarakatdi Kabupaten Timor Tengah Utara dalam Perspektif Ketahanan Pangan. *Partner*, 22(1), 406-416.
- Suryana, A., & Agustian, A. 2014. Analisis daya saing usaha tani jagung di Indonesia.
- Sutopo, L., 2004. Teknologi Benih. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta. 85 hal.
- Trinasari, A. 2018. Identifikasi *Aspergillus Flavus* pada Saus Tomat Jajanan Salome yang dijual di Taman Nostalgia Kota Kupang tahun 2018 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Wanto, A. 2019. Prediksi produktivitas jagung di Indonesia sebagai upayaantisipasi impor menggunakan jaringan saraf tiruan backpropagation. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 2(1), 53-62.
- Widiastuti, A., Ningtyas, O. H., & Priyatmojo, A. 2015. Identifikasi cendawan penyebab penyakit pascapanen pada beberapa buah di Yogyakarta. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 11(3), 91-91.
- Zahra, F. N. 2022. Pengaruh Metode Uji Kesehatan Benih Dan Jenis Disinfektan Terhadap Keanekaragaman Cendawan Pada Benih Jagung (*Zea Mays*) Pemasukan Dari Beberapa Daerah (Doctoral Dissertation, Upn Veteran Jawa Timur).

LAMPIRAN



Lampiran Gambar 1. A. Pengambilan sampel, B. Wawancara pemilik jagung, dan C. Kondisi penyimpanan jagung.



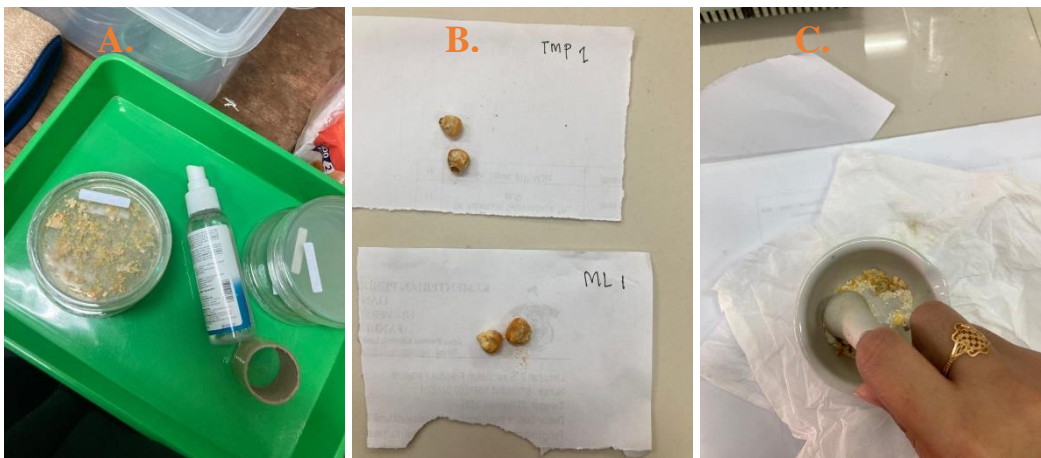
Lampiran Gambar 2. A. Varietas Pertiwi, B. Varietas Perkasa, C. Varietas Cipmape.



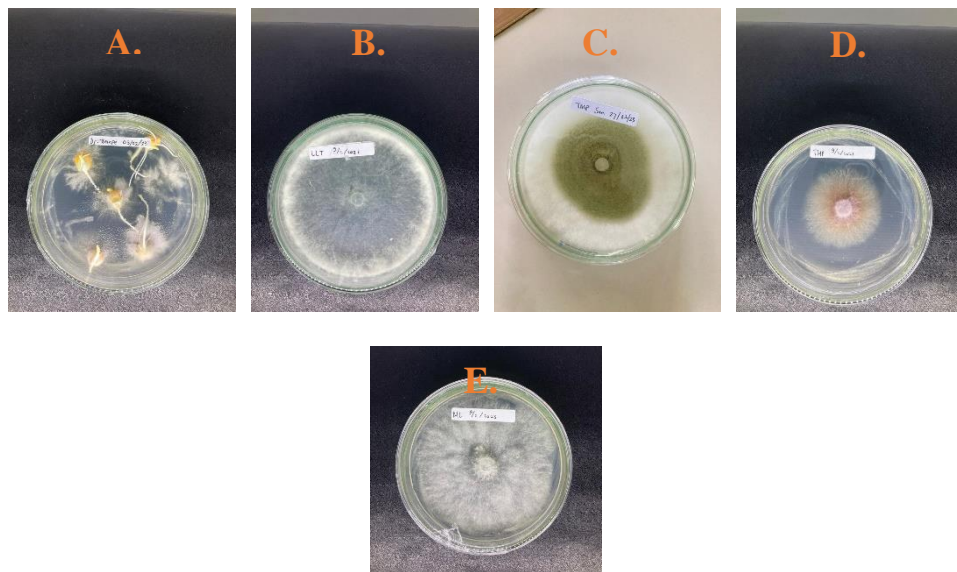
Lampiran Gambar 3. A. Pembuatan Media, B. Penuangan media pada cawan, dan C. Pengamatan mikroskopis.



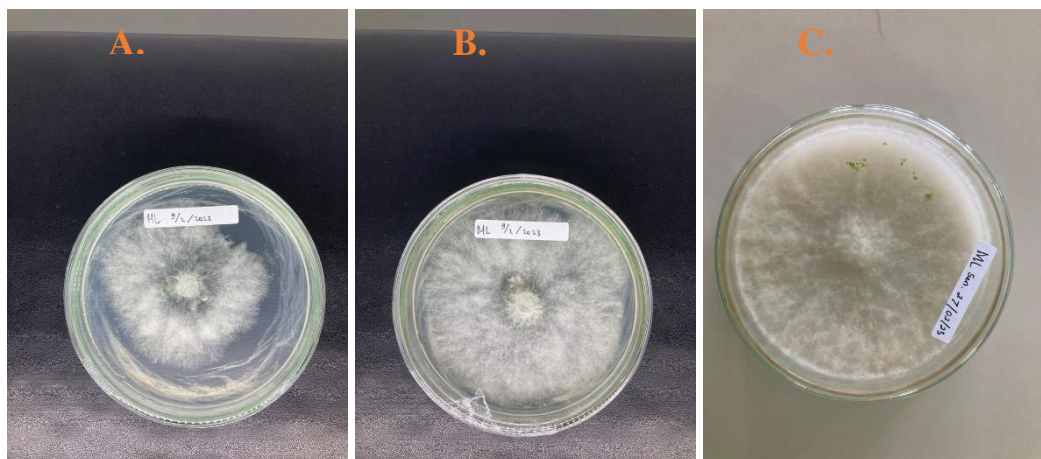
Lampiran Gambar 4. A. Bentuk gejala di Desa Lallatang, B. Bentuk gejala di Desa Melle, dan C. Bentuk gejala di Desa Tempe.



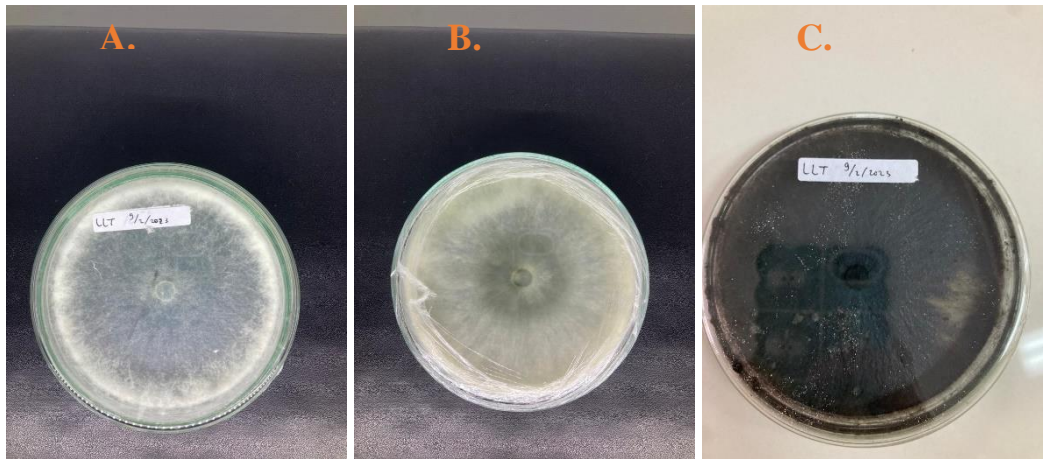
Lampiran Gambar 5. A. Alat dan Bahan, B. Sampel benih, dan C. Penggerusan benih.



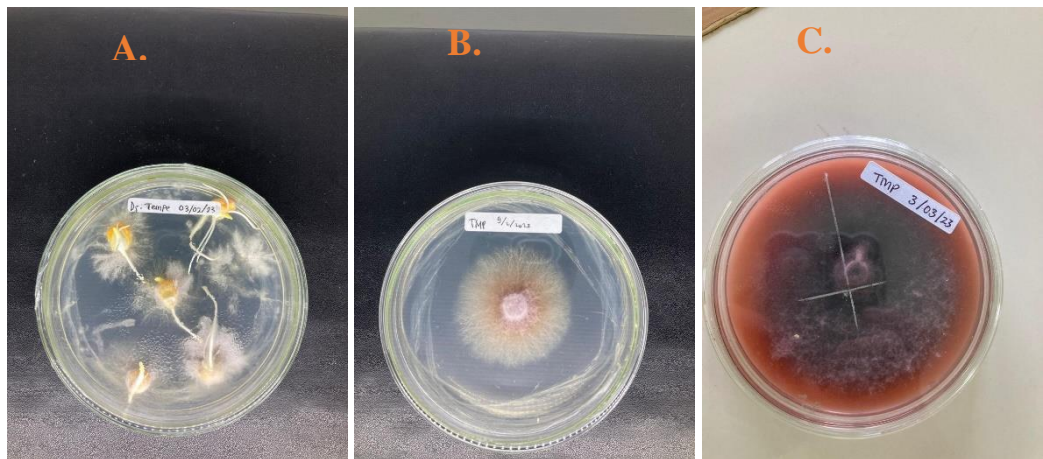
Lampiran Gambar 6. A. Kecambah benih, B. *Lasiodiplodia* sp., C. *Aspergillus* sp., D. *Fusarium verticillioides*, E. Isolat A.



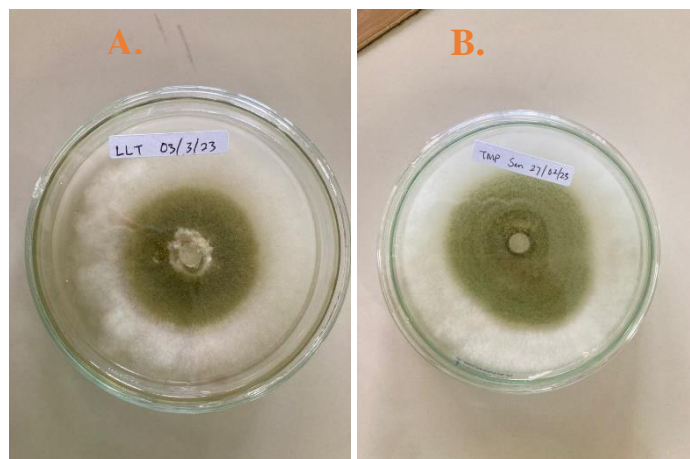
Lampiran Gambar 7. A. Isolat A hari ke-2, B. Isolat A hari ke-3, dan C. Isolat A hari ke-7.



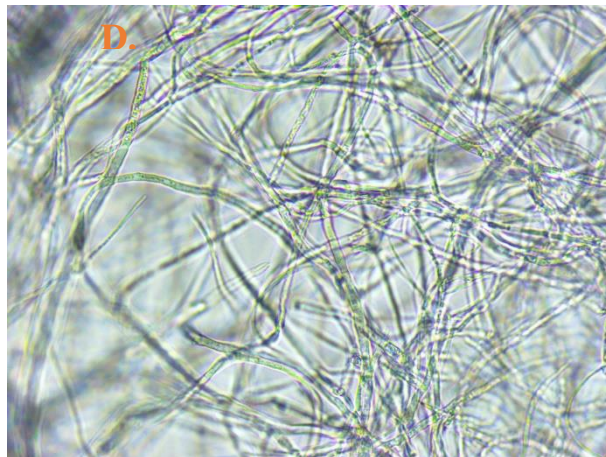
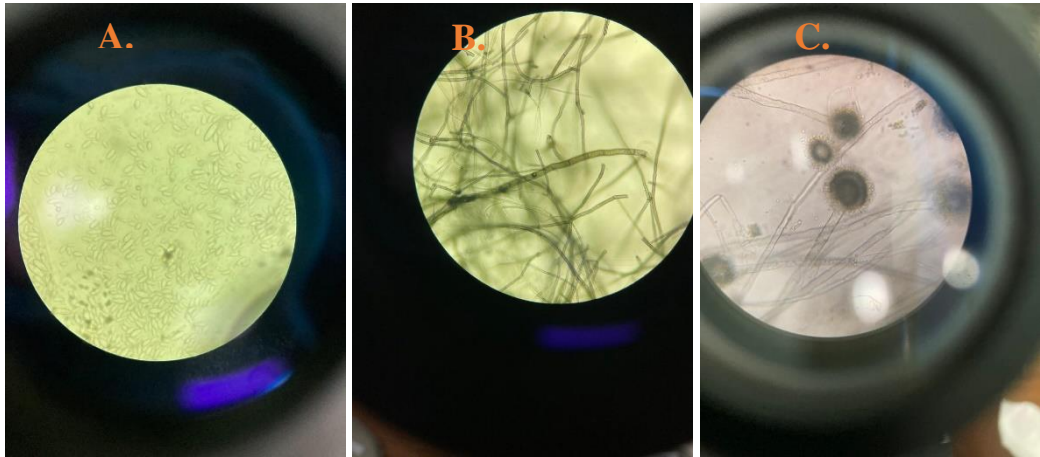
Lampiran Gambar 8. A. *Lasiodiplodia* sp. hari ke-2, B. *Lasiodiplodia* sp. hari ke-3, dan C. *Lasiodiplodia* sp. hari ke-7.



Lampiran Gambar 9. A. *Fusarium verticillioides* hari ke-2, B. *Fusarium verticillioides* hari ke-3, dan C. *Fusarium verticillioides* hari ke-7.



Lampiran Gambar 10. A. *Aspergillus* sp. hari ke-3 dan B. *Aspergillus* sp. hari ke-7.



Lampiran Gambar 11. A. *Fusarium verticillioides*, B. *Lasiodiplodia* sp., C. *Aspergillus* sp. dan D. Isolat A.